

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini tergolong penelitian explanatory, yang bertujuan menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis yang ada. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh pemberian kredit (X) terhadap peningkatan pendapatan anggota (Y) pada Koperasi Artha Indra Abadi.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian kredit yang diberikan oleh Koperasi Artha Indra Abadi Lumajang terhadap pendapatan para anggotanya yang sudah menerima kredit. Sehingga akan diketahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap pemberian kredit yang diberikan oleh pihak koperasi terhadap pendapatan anggotanya.

Ada dua kemungkinan yang akan terjadi dengan pemberian kredit yang diberikan saat ini, yang pertama dengan adanya pemberian kredit akan mengakibatkan perubahan pendapatan yang signifikan. Yang kedua, dengan adanya pemberian kredit ini tidak menyebabkan perubahan pendapatan yang signifikan.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

3.1.1.1 Data Internal

Data Internal, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang.

3.1.1.2 Data Eksternal

Data Eksternal, yaitu data pendukung yang diperlukan dalam penelitian dan merupakan sumber-sumber lain yang diperoleh dari luar obyek penelitian yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Jenis Data

3.3.2.1 Data Primer

Data primer, yaitu merupakan data yang langsung dikumpulkan sendiri dari lapangan atau penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder, yaitu merupakan data yang dikumpulkan melalui perantara orang lain atau sumber lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang serta publisitas pendukung lainnya.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2008:80). Dalam

penelitian ini populasi yang digunakan yaitu orang yang menjadi anggota Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 42 orang. Ukuran ini ditetapkan dengan mengacu pada pendapat Bailey (dalam <http://blogspot.com>, 2010), yang menyatakan bahwa banyak orang menganggap 30 satuan sebagai jumlah sampel minimal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa cara pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh informasi adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, dll, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dll, serta dokumen yang berbentuk karya misalnya patung, film, dll, Sugiono (2008:240).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mendapat data antara lain berupa dokumen-dokumen foto, sejarah perusahaan, struktur, peraturan dan kebijakan dari Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah bahan informasi yang bersumber dari isian yang berupa angket yang ditujukan untuk memperoleh data yang akurat dari anggota yang berkenaan dengan peningkatan jumlah pendapatan atau nilai lebih lainnya yang diperoleh sebagai pengaruh pemberian kredit.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:231), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara bebas atau tidak terstruktur dalam hal ini tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan koperasi dan para anggota, informasi keuangan, dan profit tentang koperasi.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiono (2009:59), variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan anggota (Y).

Sedangkan variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2009:59). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya adalah pemberian kredit (X).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang di analisis, maka perlu dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian.

1. Variabel dependen (Y)

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktifitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*face*), bunga, royalty dan sewa.

2. Variabel independen (X)

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian keuntungan.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

1. Pemberian Kredit (X)

Dalam pemberian kredit variabel ini diukur dengan menggunakan lima komponen yaitu rekening tabungan, latar belakang anggota, prospek usahanya, jaminan yang diberikan dan pengumpulan dokumen-dokumen persyaratan.

2. Pendapatan (Y)

Variabel ini diukur berdasarkan pendapatan rata-rata semua orang yang menjadi anggota pada Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah bahan informasi yang bersumber dari isian yang berupa angket yang ditujukan untuk memperoleh data yang akurat dari anggota yang berkenaan dengan peningkatan jumlah pendapatan atau nilai lebih lainnya yang diperoleh sebagai pengaruh pemberian kredit.

Jenis angket ada dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Jenis angket tertutup mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan “ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian, dan daftar cek”. Sedangkan jenis angket terbuka mempunyai bentuk

pertanyaan jawaban singkat atau uraian singkat (bentuk isian). Pada penelitian ini digunakan angket tertutup sebagai instrument yang disebarakan kepada sejumlah populasi dan penyusunan angket ini berdasar pada jabaran komponen variabel.

Pengukuran data untuk variabel pemberian kredit dan pendapatan anggota dilakukan dengan memberi skor tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *Likert*.

Adapun bentuk skala *Likert* menurut Sugianto (2008:93) adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------|---|
| a. Sangat setuju/ selalu/ sangat positif (SS/SL) diberi skor | 5 |
| b. Setuju/ sering/ positif (ST/SR) diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral (RG/KS) diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative (TS/TP) diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah (STS/S) diberi skor | 1 |

4 Teknis Analisis Data

Setelah data – data yang penulis peroleh melalui pengumpulan data sebagaimana diterangkan di atas, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data yang selanjutnya diproses atau dikerjakan sehingga dapat menampilkan kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan yang telah diajukan dalam penelitian.

Adapun pengolahan data tersebut ditempuh dengan cara sebagai berikut :

a. Editing

Editing yaitu mengoreksi atau meneliti kembali jawaban – jawaban yang telah diberikan oleh responden.

b. Tabulasi

Tabulasi ini dengan tujuan untuk memproses perhitungan frekwensi pada masing – masing kategori, yang selalu disajikan dalam bentuk tabel.

c. Pembuatan Tabel

Dalam pembuatan tabel ini jalan menyajikan hasil tabulasi ke dalam tabel – tabel atas pertanyaan yang diajukan kepada responden menurut kategori jawaban dengan memasukkan jumlah frekwensi dan selanjutnya dipakai sebagai kerangka analisa.

Tahap berikutnya adalah dengan menggunakan uji validitas, pengujian hipotesis, uji koefisiensi determinasi (R_2).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kebenaran suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif atau statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2004:142) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*.

Rumus perhitungan untuk mengetahui tingkat signifikasi dengan menggunakan rumus r hitung, adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi produk moment antara variabel X dengan variabel Y

x = Variabel pemberian kredit

y = Variabel pendapatan anggota

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang berpengaruh, maka dapat digunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknis analisis regresi linier. Regresi dalam statistik adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Sebelum menghitung persamaan regresi, maka terlebih dahulu menghitung nilai a dan nilai b. Adapun rumus untuk menghitung nilai dari a dan b adalah, sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum \Sigma i)(\Sigma(i^2)) - (\sum \Sigma i)(\Sigma(i)yi)}{n \Sigma i^2 - (\sum \Sigma i)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma x_i y_i - (\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}{n \Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2}$$

Setelah diketahui nilai a dan nilai b, maka selanjutnya menggunakan rumus persamaan regresi. Adapun rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Kriteria variabel dependen (pendapatan anggota)

a = Konstan (harga y bila x = 0)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen

X = Variabel independen (Pemberi Kredit)

3. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R_2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi (R_2) nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R_2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari koefisien determinasi (R_2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase.